

Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh

Fadli Anugrah¹, Deky Hamdani²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

e-mail : fadlianugrah02@gmail.com¹, deky.hamdani@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan mengunjungi Objek Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City. Populasi dalam penelitian ini adalah objek wisata Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 45 responden yang berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan di Kota Sungaipuh. Metode penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode teknik accidental sampling. Data yang diperoleh dari kuesioner, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lokasi terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,888 > 2,018$). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City, dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,173 > 2,018$). Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Sungai Full City yang pengaruhnya sama, dapat dibuktikan sebagai berikut: dimana $f_{count} > f_{table}$ adalah ($7,545 > 3,22$).

Kata Kunci : Lokasi, Fasilitas, dan Keputusan Berkunjung.

Abstract

This study aims to examine how much influence the location and facilities have on the decision to visit Bukit Khayangan Tourism Object, Sungai Penuh City. This research is motivated by a decrease in the number of tourists visiting Bukit Khayangan Tourism Object, Sungai Penuh City. The population in this study is the tourist object of Bukit Khayangan Tourism, Sungai Penuh City. Data was collected using a questionnaire with a sample of 45 respondents who visited the Bukit Khayangan Tourism Object in Sungai Penuh City. This research method uses non-probability sampling technique with accidental sampling technique method. The data obtained from the questionnaire, then processed and analyzed using multiple linear regression analysis through SPSS software. The results showed that there was a significant and positive influence between location on the decision to visit Bukit Khayangan Tourism Object, Sungai Penuh City, it could be proven by $t_{count} > t_{table}$ ($2.888 > 2.018$). There is a significant and positive influence between the facilities on the decision to visit the Bukit Khayangan Tourism Object, Sungai Penuh City, it can be proven by $t_{count} > t_{table}$ ($2.173 > 2.018$). There is a significant and positive influence between the location and the facilities on the decision to visit Bukit Khayangan Tourism Object, Sungai Penuh City, which has the same effect, it can be proven as follows: where $f_{count} > f_{table}$ is ($7.545 > 3.22$).

Keywords: Location, Facility, and The Decision To Visit.

PENDAHULUAN

Pariwisata menurut UUD Nomor 10 Tahun 2019 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dalam memperluas dan meratakan kesempatan berusaha serta lapangan kerja. Mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta rasa cinta tanah air dan mempererat antar bangsa terhadap pendapatan daerah dengan berkembangnya sektor pariwisata. Maka memberikan dampak yang positif dalam pemasukan pendapatan asli daerah dan perekonomian daerah.

Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci memiliki jumlah destinasi wisata terbanyak di Provinsi Jambi. Dengan banyaknya tempat wisata pada Kabupaten Kerinci peneliti tertarik untuk meneliti salah satu dari banyaknya wisata pada Kabupaten Kerinci yaitu Bukit Khayangan. Objek wisata Bukit Khayangan atau Negeri Diatas Awan merupakan salah satu primadona destinasi wisata di dataran tinggi Kabupaten Kerinci yang memiliki ketinggian mencapai 1.500 meter diatas permukaan laut. Bukit Khayangan masih termasuk dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat. Panorama dari puncak Bukit Khayangan dapat melihat berbagai panorama seperti hamparan perbukitan, ladang, sawah, gunung kerinci, danau kerinci, dan Kota Sungai Penuh. Disaat cuaca cerah panorama pada puncak Bukit Khayangan terlihat semakin memukau dengan komposisi warna hijau dari perbukitan, birunya langit, dan udara yang sejuk jauh dari polusi merupakan perpaduan yang sangat indah dipandang dan dinikmati. Tujuan wisatawan berkunjung ke objek wisata Bukit Khayangan atau Negeri Diatas Awan untuk melihat dan menikmati pemandangan dari ketinggian 1.500 meter dengan berbagai panorama yg sangat memukau, mengambil moment dengan berfoto disekitar puncak Bukit Khayangan dengan background berbagai panorama yang memukau, menghabiskan waktu luang baik bersama keluarga atau bersama teman dengan menikmati kuliner khas Kerinci seperti gulai ikan semah, teh kayu aro, dan kopi khas kerinci.

Menurut Tjiptono (2004:19) fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata. Banyak perusahaan jasa mempersepsikan bahwa interaksi pelanggan dengan fasilitas jasa berpengaruh terhadap jasa tersebut di mata konsumen. Kemudahan dalam menggunakan fasilitas menjadi hal yang penting bagi konsumen untuk melakukan keputusan berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, tidak hanya itu kebersihan, kelancaran dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Pemilihan objek wisata lebih banyak ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di objek wisata yang akan dikunjungi, apakah sesuai dengan keinginan wisatawan. Wisatawan akan tertarik untuk mengunjungi suatu objek wisata dengan melihat apa saja yang ditawarkan atau disediakan oleh suatu objek wisata. Fasilitas yang disediakan pada Objek Wisata Bukit Khayangan sudah cukup lengkap yaitu wahana permainan untuk anak-anak, tempat lapang untuk piknik atau makan bersam keluarga atau teman, taman dengan penuh bunga, tempat duduk untuk menikmati keindahan panorama Bukit Khayangan. Selain itu infrastruktur lain seperti toilet, tempat ibadah (musholla), gazebo, tempat parkir, kios-kios makanan, pihak pengelola telah memperbaiki fasilitas yang ada seperti memeluas tempat parkir dan menyediakan spot-spot untuk berfoto.

Sudarti, Eny Kustiyah dan Atikah Fikri Tsani (2017) telah meneliti tentang pengaruh lokasi, fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan berkunjung studi pada objek wisata ditaman satwa taru jurung solo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara persial lokasi t hitung ($2,264 > t$ tabel ($1,895$), berarti H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil uji hipotesa secara persial fasilitas t hitung ($3,858 > t$ tabel ($1,895$), berarti H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung hasil penelitian menyatakan bahwa, secara persial dan simultan antara lokasi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penggunaannya untuk memaparkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian menekankan pada data yang telah tersedia tanpa melakukan perubahan sehingga termasuk penelitian non- eksperimen. Penelitian ini bersifat penelitian kasus karena hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit.

Penelitian dilakukan di Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh dengan variabel terikat (Y) adalah keputusan berkunjung menjadi fokus penelitian atau variabel dependen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas yaitu: Lokasi (X1), Fasilitas (X2).

(X2). Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2009:57) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen (Pengunjung) yang menikmati jasa di objek Wisata Bukit Khayangan dengan karakteristik: (1) pengunjung individu (2) pengunjung keluarga (3) pengunjung kelompok.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penarikan jumlah sampel, apabila populasinya tidak diketahui secara pasti jumlahnya maka digunakan teknik atau rumus sesuai dengan teori dari Malhotra (2006:291) paling sedikitnya harus empat atau lima kali dari jumlah item pertanyaan. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah $3 \times 15 = 45$ responden.

Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data primer, data yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara observasi dan menyebarkan kuisioner kepada pengunjung di objek Wisata Bukit Khayangan yang menjadi sampel penelitian .
2. Data sekunder, di dapatkan dari dinas kebudayaan dan pariwisata kota sungai penuh dan literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2001:22). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang akan diukurinya, serta mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkannya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dengan menggunakan *product moment* terhadap item kuesioner dengan program komputer statistik SPSS. Uji validitas diujikan kepada 15 pengunjung di Objek Wisata Bukit Khayangan. Hasil Uji Validitas pada Variabel Lokasi, Fasilitas dan Keputusan Berkunjung Objek Wisata Bukit Khayangan terdapat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

No	lokasi	Fasilitas	Keputusan Berkunjung
1	0,616	0,501	0,654
2	0,889	0,575	0,821
3	0,798	0,687	0,817
4	0,742	0,823	0,859
5	0,885	0,823	0,686

6	0,903	0,778	0,754
7	0,760	0,647	0,732
8	0,781	0,750	0,816
9	0,622		0,696
10	0,863		0,740
11	0,726		
12	0,624		
13	0,441		

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertanyaan dari masing-masing variabel mempunyai kriteria valid. karena memiliki nilai r hitung > rtabel.

Uji Reliabilitas

Menurut Abdurahman (2007) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel jika pengukurnya konsisten, cermat dan akurat. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi dan instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Berdasarkan pendapat Sekarang (2006), jika hasil perhitungan reliabilitas kurang atau sama dengan 0,6 maka item dengan pertanyaan yang digunakan reliabel.

Pada tabel tersebut tertera nilai *Cronbach's Alpha*. Sesuai dengan kategori skala reabilitas pada Tabel 2 di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kehandalan atau tingkat reliabilitas yang reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha
1	Lokasi	0,926
2	Fasilitas	0,822
3	Keputusan Berkunjung	0,943

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel lokasi wisata memiliki *Cronbach's Alpha* (a) 0,926 sedangkan standar reliabel adalah 0,600. Variabel fasilitas memiliki *Cronbach's Alpha* (a) 0,822 sedangkan standar reliabel adalah 0,600. Variabel keputusan berkunjung memiliki *Cronbach's Alpha* (a) 0,943 sedangkan standar reliabel adalah 0,600. Maka dapat disimpulkan hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrumen penelitian.

Alat Analisa data

1. Analisis Deskriptif

Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TCR = \frac{RS}{5} \times 100$$

5

Dimana :

TCR = tingkat pencapaian responden

Rs= rata-rata skor jawaban

5= nilai skor tertinggi jawaban responden.

2. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Riduwan, 2004) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

digunakan untuk menguji keabsahannya koefisien regresi secara parsial. Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, sebagai berikut :

1 Koefisien Determinasi

1. Secara Simultan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata bukit khayangan secara simultan. ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

T hitung

$\geq t$ tabel atau P value $\leq 0,05$ t hitung

$< t$ tabel atau P value $> 0,05$

:Hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

:Hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

r = Koefisien korelasi

2. Secara Parsial

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata bukit khayangan secara parsial. Gujarati (2003:172) merumuskan :

$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$ Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

β = Standar koefisien

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Uji Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dimana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan.

Sugiyono (2007) merumuskan uji t statistik sebagai berikut:

Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2007) uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

K = Banyaknya variabel bebas

N = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien Determinasi

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F tabel

Untuk menguji signifikan F test dengan cara membandingkan besarnya F test dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%.

1. Jika F test $\geq F$ tabel atau P value $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Korelasi Parsial

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antaravariabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2. Jika $F_{test} < F_{tabel}$ atau $P_{value} > 0,05$,
 n = Jumlah anggota sampel

Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%. Uji Parsial atau Uji T-statistik maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan analisis regresi linier berganda dari Pengaruh Lokasi, dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata bukit khayangan, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.143	11.977
	Lokasi	.357	.114
	Fasilitas	.671	.298
a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung			

Dari tabel 3 di atas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,143 + 0,367 X_1 + 0,671 X_2$$

Dengan penjelasan dari persamaan di atas adalah:

1. Nilai dari $a = 3,143$ dan bertanda positif artinya jika variabel lokasi (X_1) dan fasilitas (X_2) maka adanya kenaikan pada keputusan berkunjung 3,143 ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
2. Nilai dari $b_1 = + 0,357$ artinya tanda positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel lokasi dengan variabel keputusan berkunjung pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
3. Nilai dari $b_2 = + 0,671$ artinya tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel fasilitas dengan variabel keputusan berkunjung pada objek wisata bukit khayangan.

2. Koefisien Determinasi 1). Secara Simultan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh

Tabel 4
Koefisien Determinan Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.358	.319	6.34100
a. Predictors: (Constant), fasilitas, lokasi				

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 4 terdapat R square (determinasi) adalah 0,358 adalah penguadratan dari koefisien secara simultan, 598^a R Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini $KD = r^2 \times 100\% = 35,8\%$ kontribusi besaran pengaruh lokasi (X1) dan fasilitas (X2) terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai penuh, sedangkan 64,2% dapat di jelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini.

2. Secara Parsial

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh secara parsial, maka dapat dijelaskan :

1. Besar pengaruh lokasi (X1) terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dianalisis besaran pengaruh lokasi terhadap keputusan berkunjung, didapatkan $KD = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$ Beta = 0,357 dan Zero Order = 0,419 maka didapatkan koefisien determinasi variabel lokasi sebesar $KD = 0,357 \times 0,419 \times 100\% = 0,1495$ atau 14,95% kontribusi besaran pengaruh lokasi (X1) terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. Sedangkan selebihnya di pengaruhi variabel diluar variabel ini.

2. Besar pengaruh fasilitas (X2) terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dianalisis besaran pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung, didapatkan $KD = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$ Beta = 0,671 dan Zero Order = 0,305 maka didapatkan koefisien determinasi variabel fasilitas sebesar $KD = 0,671 \times 0,305 \times 100\% = 0,2046$ atau 20,46% kontribusi besaran pengaruh fasilitas (X2) terhadap keputusan berkunjung (Y) ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. Sedangkan selebihnya di pengaruhi variabel diluar variabel ini.

3 Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Untuk menguji signifikan pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Efektivitas Kerja Guru SMPN 42 Kerinci secara parsial menggunakan uji t. Uji t dengan cara membandingkan nilai t hitung > t tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan $\alpha = 5\%$ (0,05), t tabel adalah : 2,06390. Sedangkan untuk t hitung dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6
Hasil Ringkasan Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.262	.794
	Lokasi	3.128	.003
	Fasilitas	2.248	.030
a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung			

Pada tabel 6 bisa dilihat hasil dari uji t, sebagai berikut :

1. Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, ini dapat di buktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,888 > 2,018) serta dengan nilai signifikan lokasi (0,006 < 0,05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lokasi terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
2. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Ini dapat dibuktikan

dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,173 < 2,018$) serta dengan nilai signifikan Lokasi ($0,035 < 0,05$). Artinya H_0 diterima dan H_a tolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Bukit Kayangan Kota Sungai Penuh.

2) Uji F

Untuk menguji signifikan pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan berkunjung di objek wisata bukit kayangan kota sungai penuh secara simultan menggunakan uji F. Uji F dengan cara membandingkan nilai F hitung $>$ F tabel. Dengan tingkat signifikansi untuk uji dua arah dengan α

= 5 % (0,05), Dengan rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) didapatkan F tabel dengan cara :

$$df_1 = k - 1 \quad (3 - 1 = 2)$$

$$df_2 = n - k \quad (27 - 3 = 24)$$

Dengan keterangan dimana n = jumlah responden dan k = jumlah variabel sehingga dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 24$, dan $\alpha = 5\%$ (0,05) didapatkan F tabel adalah Ftabel adalah : 3,40. Sehingga hasil dari uji F bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7 Hasil Ringkasan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.430	2	302.715	7.545	.002 ^b
	Residual	1685.148	42	40.123		
	Total	2290.578	44			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung
b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Lokasi

Berdasarkan tabel 7 dari uji ANOVA atau hasil olahan melalui SPSS, bahwa didapatkan nilai F_{hitung} 7,545 dan F_{tabel} 3,22 maka persamaan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,545 > 3,22$) dan signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) berpengaruh simultan terhadap keputusan berkunjung (Y) pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan berkunjung, ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,888 > 2,018$) serta signifikan lokasi ($0,006 < 0,05$) demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar lokasi terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung, ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,173 > 2,018$) serta signifikan lokasi ($0,035 < 0,05$) demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
3. Terdapat pengaruh signifikan antar lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,545)

> 3,22) dan signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lokasi dan Fasilitas berpengaruh simultan terhadap keputusan berkunjung (Y) pada Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Disarankan kepada pengelola Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh lebih memperhatikan faktor yang sangat berpengaruh seperti lokasi untuk meningkatkan keputusan berkunjung di Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh.
2. Berdasarkan persentase jawaban tertinggi ialah berkunjung pada Objek Wisata Bukit Khayangan adanya rekomendasi dari teman, saudara, dan orang lain karena keunggulan dan kelengkapan fasilitas yang tersedia. Sedangkan persentase yang rendah saya berkunjung ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh puas akan fasilitas yang disediakan. Maka disarankan kepada pengelola Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh untuk tetap menjaga fasilitas yang disediakan untuk lebih meningkatkan keputusan berkunjung.
3. Berdasarkan jawaban tentang lokasi yang paling banyak ialah Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh mudah dijangkau, arus menuju wisata lancar, lingkungan'nya bersih, dan lahan parkir yang luas. Maka disarankan kepada pengelola Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh dapat tetap menjaga atau meningkatkan keamanan dan kenyamanan konsumen dalam melakukan kunjungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. *Statistika Inuktif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, N.N.N dan M. Sulaiman. 2004. *Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective*. IJCM 14(1): 44.
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Basu Swastha Dharmamesta dan T. Hani Handoko. 2004. *Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty.
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship: Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Semarang*: BP.Undip.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Semarang*: BP.Undip
- Gujarti, Damodar. 2003. *Ekonomi Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Melayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryono, Gampo dan Esteka Sari. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Banten: CV.AA. RIZKY.